

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1 (pertemuan pertama)

A.

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tual	Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI /Ganjil	Materi Pokok	: Demokrasi dan Hak Asasi Manusia Bahan Alkitab: Mazmur 133:1 , 1 Raja-Raja 21:1-16
Tahun Pelajaran	: 2021/2022	Tujuan Pembelajaran Melalui pembelajaran discovey learning, siswa di harapkan mampu Mengamati gambar dan video dan mendeskripsikan gambar dan video tersebut, Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen, Mendiskusikan bagian Alkitab yang berbicara tentang demokrasi dan pelanggaran HAM.	
Alokasi Waktu	: 10 menit		

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (2 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembukaan dengan Salam, Berdoa dan memeriksa kehadiran ▪ Peserta didik menerima apersepsi : Apa itu HAM ? Ketika fans bola Brasil dan fans bola Argentina saling melempar batu dan memakan korban. Apakah itu pelanggaran HAM ? ▪ Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran ▪ Guru membagi siswa dalam 2 kelompok 	
KEGIATAN INTI (6 Menit)	
Memberi stimulus	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dalam kelompok melakukan pengamatan terhadap gambar berikut kemudian mencatat dan mengemukakan hasil pengamatannya. 	
<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div>	
Mengidentifikasi masalah	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen ▪ Menjelaskan bagian Alkitab yang berbicara tentang demokrasi dan pelanggaran HAM 	
Mengumpulkan data	
<p>Peserta didik dalam kelompok berbagi tugas untuk mencari dan mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber sebagai solusi pemecahan masalah yang dihadapi YAKNI :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen ▪ Menjelaskan bagian Alkitab yang berbicara tentang demokrasi dan pelanggaran HAM 	
Mengolah data	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari berbagai sumber dan mengembangkan hasilnya 	
Memferifikasi	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan diskusi sehingga berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. ▪ Peserta didik memverifikasi/membuktikan penyelesaian masalah hasil diskusi kelompoknya dengan berkolaborasi dengan kelompok yang lain 	
Menyimpulkan	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan/rangkuman materi pelajaran. ▪ Guru memberikan penguatan terhadap proses dan hasil pembelajaran. 	
PENUTUP (2 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran ▪ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ▪ Berdoa dan Memberi salam. 	

C. LAMPIRAN

- a. Bahan Ajar (lampiran 1)
- b. Lembar kerja peserta didik (lampiran 2)
- c. Instrumen penilain (lampiran 3)

Tual, Juli 2021

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL

GURU MATA PELAJARAN

FATA TUKLOY,S.Pd,M.Pd.Si
NIP : 19670507 199003 1 019

LUSIANA RAHAWARIN, S.Th
NIP : 19821017 201001 2 024

LAMPIRAN 1 : BAHAN AJAR

PENGERTIAN DEMOKRASI DAN HAM

Hak asasi manusia atau biasa disingkat HAM merupakan hak yang dimiliki oleh setiap orang sebagai manusia makhluk ciptaan Allah. Hak yang paling mendasar adalah hak untuk hidup. Hanya Tuhanlah pemberi kehidupan dan Dia jugalah yang berhak mengambil kehidupan itu. Namun, sayang sekali dalam kenyataannya, masih banyak orang yang belum menyadari dirinya memiliki hak yang tidak dapat dilanggar ataupun diambil oleh orang lain. Bukan hanya manusia sebagai individu, bahkan institusi atau lembaga negara pun dapat melanggar HAM warga negaranya ketika negara tidak dapat menjamin terpenuhinya HAM warga negara sebagai individu maupun kelompok. Adapun mengenai demokrasi, banyak pakar ilmu filsafat dan politik yang memberikan definisi kata demokrasi. Dilihat dari segi etimologis (kebahasaan), demokrasi berasal dari kata Yunani, yaitu *demos* yang artinya rakyat dan *crates* atau *cratos* artinya kekuasaan atau kedaulatan. Demokrasi artinya pemerintahan yang bertumpu pada rakyat; artinya pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat. Demokrasi pada mulanya dipraktikkan di Yunani melalui pemerintahan negara kota. Dalam perkembangannya kemudian, ide dasar demokrasi diadopsi oleh berbagai negara modern di dunia. Sistem ini dipandang lebih menjamin kepentingan rakyat banyak serta memberi peluang bagi terciptanya pemerintahan yang berkeadilan. Indonesia adalah salah satu negara yang menganut sistem demokrasi. Kajian yang lebih mendalam mengenai demokrasi telah kamu pelajari dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang paling populer pada masa kini (Schaff er, 2014) dimana kekuasaan berada di tangan rakyat dan bukan di raja atau kaisar. Pemerintahan demokratis baru mulai muncul pada abad ke 18. Saat itu, para filsuf sepakat bahwa rakyat dapat membuat keputusan-keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan hal-hal yang berbau politik. Keputusan ini antara lain berbentuk kebebasan rakyat untuk memilih siapa wakil-wakil (dalam hal ini politikus) yang dipercaya untuk masuk dalam pemerintahan. Di balik pemilihan wakil-wakil rakyat ini ada harapan bahwa para wakil akan menjalankan tugasnya dengan baik.

Memahami Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dalam Alkitab

Di dalam Alkitab tidak dijumpai praktik demokrasi dan hak asasi manusia seperti yang kita kenal sekarang. Akan tetapi, dari Alkitab kita dapat menemukan benih-benihnya, agar selalu dapat menghargai kehidupan dan nyawa seseorang, serta melakukan perintah-perintah-Nya agar manusia hidup saling memperlakukan sesamanya dengan baik.

Mazmur 133 berbicara tentang suatu masyarakat yang hidup rukun bagai saudara. Masyarakat yang hidup rukun seperti ini tentu akan saling menghargai sesamanya. Mereka tidak akan saling menekan, menindas, memeras, apalagi menganiaya. Menurut pemazmur, masyarakat seperti itu akan tampak indah. Ya, sudah tentu, karena masyarakat seperti itu tidak akan banyak mengalami konflik. Konflik atau perbedaan pendapat akan mereka selesaikan dengan baik. Hal yang lebih penting lagi, kepada masyarakat seperti itulah Tuhan Allah akan melimpahkan berkat-Nya. Mengapa kita harus saling menghargai? Karena Allah sendirilah yang menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kitab Kejadian 1:26-28), kesegambaran itu menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki hak dan martabat. Hal itu tidak dapat dirampas oleh siapa pun atas alasan apa pun. Semua manusia sama di hadapan Allah. Manusia tidak hanya diciptakan sebagai makhluk individu, melainkan juga sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, HAM diwujudkan antara lain melalui hidup rukun sebagai sesama manusia sebagaimana tercantum dalam Kitab Mazmur 133. Jika Mazmur 133 bicara tentang masyarakat yang hidup rukun, maka Kitab 1 Raja-Raja pasal 21 bicara tentang bagaimana raja dan istrinya menggunakan kekuasaan untuk menindas dan merampas hak warga negaranya.

Alkitab menyatakan bahwa manusia berasal dari Adam dan Hawa yang diciptakan oleh Allah (Kejadian 1:26-30) dan memiliki gambar dan rupa Allah (akan dibahas pada bab 3). Namun, Alkitab juga menegaskan bahwa karena dosa yang dilakukan oleh manusia pertama, Adam dan Hawa, maka seluruh keturunannya, yaitu semua umat manusia, dimana pun mereka berada, pada zaman kapan pun mereka hidup, juga berdosa. Berbeda dengan apa yang diyakini agama-agama lain, kita selaku pengikut Kristus mengakui bahwa manusia sudah lahir dalam keadaan berdosa. Roma 3: 23 - 24 menyatakan bahwa *"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."* Di hadapan Allah, semua manusia adalah sama, yaitu sama-sama berdosa. Oleh karena itu, keselamatan yang diberikan melalui Tuhan Yesus berlaku bagi semua orang. Tidak ada seorang manusia pun yang lebih sedikit dosanya sehingga ia tidak perlu mendapatkan keselamatan dari Tuhan Yesus. Hal sebaliknya, tidak ada manusia yang begitu besar dosanya sehingga Tuhan Yesus tidak sanggup menyelamatkannya.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA

MATA PELAJARAN	:	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
KELAS / SEMESTER	:	XII SELURUH / I
IPK	:	3.1.1. Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen 3.1.2. Mendiskusikan bagian Alkitab yang berbicara tentang demokrasi dan pelanggaran HAM.
MATERI	:	DEMOKRASI DAN HAK ASASI MANUSIA DI INDONESIA
PETUNJUK	:	1. Siswa mengamati gambar 2. Mendeskripsikan gambar dan mencatat hasil pengamatan 3. Mempresentasikan hasil kerja dan dianggapi oleh kelompok lain 4. Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja kelompok
TUGAS	:	Carilah informasi berdasarkan Alkitab dan kehidupan dalam masyarakat tentang demokrasi dan pelanggaran HAM 1. Jelaskan apa itu kekerasan 2. Menjelaskan cerita dalam raja-raja 21:1-16 3. Menemukan pelanggaran yang terjadi dalam kisah raja-raja 21 : 1-16 4. Temukan Nilai apa yang patut dipelajari dari kisah kebun anggur nabot 5. Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa /kelompok	Disiplin	Jujur	Tanggung jawab	Santun
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan

4 = jika 4 indikator terlihat

3 = jika 3 indikator terlihat

2 = jika 2 indikator terlihat

1= jika 1 indikator terlihat

Disiplin

- Tertib mengikuti intruksi
- Mengerjakan tugas tepat waktu
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta
- Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif

Jujur

- Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya
- Tidak menutupi kesalahan yang terjadi
- Tidak menyontek atau melihat data / pekerjaan orang lain
- Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip / dipelajari

Tanggung Jawab

- Pelaksanaan tugas secara baik
- Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
- Mengerjakan tugas sesuai dengan yang di tugaskan
- Merapikan Kembali ruang, alat dan peralatan belajar yang telah di pergunakan

Santun

- Berinteraksi dengan teman secara ramah
- Berkomunikasi dengan Bahasa yang tidak menyinggung perasaan
- Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat
- Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap di peroleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari ke empat aspek di atas

Kategori nilai sikap :

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

2. KETRAMPILAN

PROYEK

Aspek yang di nilai
1. Kemampuan mendeskripsikan gambar
2. Kemampuan Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM
3. Kemampuan menunjukkan sikap sebagai remaja Kristen dalam mewujudkan demokrasi dan HAM
4. Kemampuan menunjukkan nilai pelanggaran demokrasi dan HAM dalam kisah kebun anggur nabot
5. Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi tentang demokrasi dan pelanggaran HAM dalam kelompok

Rubrik penilaian

No	Indicator	Rubrik
1	Kemampuan mendeskripsikan gambar	3: penjelasan gambar lengkap dengan Bahasa yang baik dan di mengerti 2: menjelaskan gambar tidak terlalu lengkap 1: menjawab tanpa menjelaskan
2	Kemampuan Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM	3: penjelasan cara mewujudkan demokrasi dan HAM dengan baik dan dapat di mengerti 2: menjelaskan salah satu dari demokrasi dan HAM 1: hanya mengulang pertanyaan
3	Kemampuan menunjukkan sikap sebagai remaja Kristen dalam mewujudkan demokrasi dan HAM	3: menunjukkan contoh sikap lebih dari 3 2: menunjukkan contoh sikap 2 1: menunjukkan contoh sikap 1
4	Kemampuan menunjukkan nilai pelanggaran demokrasi dan HAM dalam kisah kebun anggur nabot	3: menunjukkan contoh pelanggaran lebih dari 3 2: menunjukkan contoh pelanggaran 2 1: menunjukkan contoh pelanggaran 1
5	Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi tentang demokrasi dan pelanggaran HAM dalam kelompok	4: penjelasan semua materi dengan sumber dan data yang lengkap 3: penjelasan materi tapi tidak menggunakan sumber yang jelas 2: penjelasan materi kurang lengkap 1: tidak menjelaskan

No	Nama Siswa /kelompok	1	2	3	4	5
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

3. Penilaian pengetahuan

No	Soal	Kunci jawaban	skor
1	Menjelaskan cara mewujudkan demokrasi dan HAM sebagai remaja Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap toleransi 2. Menghargai dan menghormati sesama 3. Berani mengatakan kebenaran “YA” adalah “ YA “ dan “ TIDAK “ adalah “ TIDAK “ 4. Mentaati peraturan yang berlaku 5. Bersikap jujur 6. Membantu atau menolong orang yang membutuhkan pertolongan 7. Menghargai Hak dari kaum perempuan dan anak 8. Tetap menjaga keamanan dan kedamaian 9. Berperak aktif dalam mewujudkan perlindungan terhadap perempuan dan anak 10. Berani menjadi saksi kebenaran 	50
2	Menjelaskan bagian Alkitab yang berbicara tentang demokrasi dan pelanggaran HAM	<p>Alkitab tidak menggunakan istilah demokrasi dan HAM namun Alkitab menulis tentang manusia sebagai makhluk mulia ciptaan Allah yang bermartabat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Yeremia 22:13-19. Berbagai bagian Alkitab menulis bagaimana manusia memperlakukan sesamanya secara tidak adil, menindas, memeras, dan merampas hak mereka. • Yesaya 1:10-20, Amos 5:7-15, dan 1 Raja-Raja 21. Pada bagian lain dari Alkitab, digambarkan betapa indahnya masyarakat yang hidup bersama tanpa saling menyakiti. • Mazmur 133 berbicara tentang suatu masyarakat yang hidup rukun bagai saudara. Masyarakat yang hidup rukun seperti ini tentu akan saling menghargai sesamanya. Mereka tidak akan saling menekan, menindas, memeras, apalagi menganiaya. Menurut pemazmur, masyarakat seperti itu akan tampak indah. 	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Tual, Juli 2021

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH SMA N 1 TUAL

GURU MATA PELAJARAN

FATA TUKLOY,S.Pd,M.Pd.Si
NIP : 19670507 199003 1 019

LUSIANA RAHAWARIN, S.Th
NIP: 19821017 201001 2 024